

Celengan Bulua Tito

(Celengan Bambu Tito)

Sinopsis :

Tito dang begusiak mubil-mubilan ngen adingo. Pas dang begusiak, Tito nginak mak o dang nyapu. Tito laju ngajak adingo milu nulung mak o dengan merapika dewek mainano. Pas dang mbereska mainan, nyo nginak ado tanci Rp5.000,00 di kursi. Diambiako, laju nyo kiciakka ngen mak o. Nginak kejujuran Tito, mak o laju mbuliaka Tito nyimpan tanci tadi. Tito riang nian. Tito laju berencano ngajak adingo belanja ke warung. Tetibo bak o baliak jak kebun matak seguas bulua. Bapak ngenjuakkanyo ke Tito. Diterimoyo ngen Tito batan dijadika celengan bulua Celengan itu nyo hias ngen gambar bungo raflesia, bungo kebanggaano. Tito jugo nuliska namo ngen keinginano di celengan bulua. Tanci nyo diterima Tito tadi dimasukka ke dalam celengan. Tito ndak meli sepatu baru jak di celengan buluao. Mak ngen Bak bangga ngen Tito.

Tito sedang bermain mobil-mobilan dengan adiknya. Ketika sedang bermain Tito melihat ibunya sedang menyapu. Tito mengajak adiknya ikut membantu Ibu dengan merapikan sendiri mainan mereka. Ketika sedang membereskan mainan, ia melihat ada uang Rp5.000,00 di kursi.

Tito mengambilnya lalu melaporkan ke ibunya. Melihat kejujuran Tito, ibunya mengizinkan Tito untuk menyimpan uang tersebut. Tito senang sekali, Tito berencana mengajak adiknya jajan ke warung. Tiba-tiba ayahnya pulang dari kebun membawa seruas bambu. Ayah memberikannya keTito. Tito pun menerimanya dan menjadikannya sebuah celengan bambu. Celengan itu ia hias dengan gambar bunga raflesia, bunga kebanggaannya. Ia juga menuliskan nama dan keinginannya di celengan tersebut. Uang yang diterima Tito tadipun di masukkan dalam celengan. Ia ingin membeli sepatu baru dari celengan tersebut. Ayah dan Ibu bangga dengan Tito

Cerita Anak Dwibahasa Bengkulu Dialek Serawai-Bengkulu

Celengan Bulua Tito

(Celengan Bambu Tito)

Rajab Effendi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
2024





BIODATA PENYUNTING

Nama Lengkap : Ferdiana Angraini

Ponsel : 081279909595

Pos-el : dianaentuyatuy@gmail.com

Tentang Penyunting

Penyunting dengan nama lengkap Ferdiana Angraini ini lahir di Bengkulu pada tanggal 1 Februari 1987. Ferdiana menghabiskan masa kecilnya di Kota Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Bengkulu, Ferdiana yang berdarah Serawai ini melanjutkan pendidikannya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Saat diangkat menjadi ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Ferdiana menduduki jabatan sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra. Setelah beberapa tahun menduduki jabatan tersebut, pada tahun 2023 Ferdiana diangkat menjadi Widyabasa Ahli Pertama. Ibu dari dua orang putra ini memiliki ketertarikan yang lebih pada kajian bahasa, sastra, dan aksara daerah maupun sastra kontemporer, sehingga membuat ia memantapkan diri masuk dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra.



Cerita Anak Dwibahasa Bengkulu Dialek Serawai-Indonesia

Celengan Bulua Tito (Celengan Bambu Tito)

Rajab Effendi

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhannya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel penerjemahankbpb2023@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Celengan Bulua Tito **(Celengan Bambu Tito)**

Penulis : Rajab Effendi
Penerjemah : Rajab Effendi
Penyelia : Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan : Hellen Astria
Penyunting : Ferdiana Angraini
Ilustrator : Satrio Bimantoro

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu

Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu

<https://kantorbahasabengkulu.kemdikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2024/>

Terbitan pertama, 2024

ISBN:

BIODATA ILLUSTRATOR



Nama lengkap :Satrio Bimantoro
No HP/WA :0882-0056-5441-8
Pos-el (Email) :antarabimadansatria@gmail.com
Alamat Rumah :Perumahan Cengklik Permata Asri Kab. Boyolali, Prov. Jawa Tengah.

Pendidikan

S1 Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2008

Pengalaman Kerja

Marketing, freelance, content creator, komikus, ilustrator, publishing

Keahlian

Adobe photoshop, adobe illustrator, drawing.



BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH

Nama Lengkap : Rajab Effendi. M. Pd. Gr
No HP/WA : 0823-7945-4379
Pos-el (Email) : rajabeffendi54@admin.sd.belajar.id
Akun Facebook : Rajab Effendi
Alamat Rumah : JL.. Raya Kelurahan Temple Rejo Curup Selatan

Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. 2006-2007 SD Negeri 05 Ujan Mas
2. 2007-2016 Guru SDIT Rabbi Radhiyya Curup
3. 2017-2021 Kepala Sekolah SMK IT Khoiru Ummah
4. 2022- Sekarang Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah
5. 2024- Ketua yayasan SNE (Special Need Education) Rejang Lebong

Penghargaan dan Prestasi yang pernah diraih Tingkat Nasional

1. Terbaik 2 Tingkat Nasional Lomba Inovasi Pembelajaran Kemendikbud Tahun 2017
2. Terbaik 1 Tingkat Nasional Lomba Media Belajar ASRTA Indonesia Kemendikbud Diksus 2020
3. Terbaik 1 Tingkat Nasional Lomba Inovasi pendidikan Inklusi JSIT Indonesia Tahun 2023

Informasi Lain dari penulis

Rajab Effendi, S.Pd.i, S.Pd.M.Pd.Gr.Ch.Cht lahir di Desa Taba Macang, 05 April 1986. Saat ini berdomisili di Kabupaten Rejang Lebong.

Penulis memiliki istri bernama Cory Zoeniwati dan dikaruniai 4 orang anak yaitu Fathiinah Al Haafidzah, Dzafir Nars Faraabi, Alesya

Qurot'Ayun, dan Adzriel Hafiz Ar Faruq. Penulis memiliki hobi membuat inovasi pembelajaran serta menulis buku-buku bacaan.

PESAN BUNDA LELY

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung tersedianya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0—7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7—9 tahun. Buku produk penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (*Science, Technology, Art, and Mathematics*) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul *Celengan Bulua Tito* (Celengan Bambu Tito) yang ditulis oleh Rajab Effendi ini, pembaca akan disuguhi cerita tentang celengan bambu. Sebuah tradisi orang dahulu kalau menabung menggunakan celengan bambu, Seorang anak kecil bernama Tito diberikan oleh ayah seruas bambu dari ladang kemudian dibuat menjadi sebuah celengan bermotif raflesia Tito sangat senang sehingga membuatnya suka menabung.

Selamat membaca!

Kepala,

Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.

DAFTAR ISI

Pesan Bunda Lely	iii
Daftar isi	iv
<i>Celengan Bulua Tito</i> (Celengan Bambu Tito)	1
Biodata Penulis dan Penerjemah	26
Biodata Ilustrator	27
Biodata Penyunting	28

*Mak ngen bak nyengigh.
Tobo tu bangga Tito nabung.*

**Ibu dan ayah tersenyum.
Mereka bangga Tito menabung.**



*Nyo bejanji bakal rajin nabung.
Tito ndak meli sepatu baru.
Duito jak di celengan.*

**Ia berjanji akan rajin menabung .
Tito ingin membeli sepatu baru.
Uangnya dari hasil menabung.**



*Tito ngen adingo dang begusiak.
Nyo begusiak mubil-mubilan.*

**Tito dan adik sedang bermain.
Mereka bermain mobil-mobilan.**



*Tito nginak mak'o dang nyapu.
Nyo ngajak adingo merapika mainan.*

**Tito melihat ibu sedang menyapu.
Ia mengajak adiknya merapikan mainan.**



*Tito laju mena namoyo.
Nyo jugo nulis kekendakano.*
**Tito pun membuat namanya.
Ia juga menuliskan keinginannya.**



Tito melukis gambar bunga Rafflesia.
Bungo kebanggaan Tito.
Tito melukis gambar bunga Rafflesia.
Bunga kebanggaan Tito.



Tito ingin tanci Rp 5.000,00 di kursi.
Tito ngambiak tanti itu mpuak ukan tancio.

Tito melihat uang Rp5.000,00 di kursi.
Tito mengambil uang tersebut walaupun bukan uangnya.



*Tito ngiciak ngen mak'o.
Nyo enjuakka dui tu ke mak'o.*

**Tito melapor kepada ibunya.
Ia memberikan uang itu ke Ibu**



*Tito ndak ngias celengan buluao.
Nyo ngambiak cet ngen alat lukiso.*

**Tito ingin menghias celengan bambunya.
Ia mengambil alat cat lukisnya.**



Tito mekiak ngen riang kareno kini nyo ado celengan.

**Tito berteriak dengan riang.
Karena ia sekarang ada celengan.**



*Mak'o nyengigh nginak Tito jujur.
Nyo ajung Tito nyimpano.*

**Ibu tersenyum melihat kejujuran Tito.
Ibu menyuruh Tito untuk menyimpannya.**



*Tito riang kerno dienuak tanci.
Nyo ngajak adiknya ke warung.*

Tito senang karena diberi uang.
Ia mengajak adiknya ke warung.



*Tito ncubo masuakka tanci tadi.
Tito berhasil.*

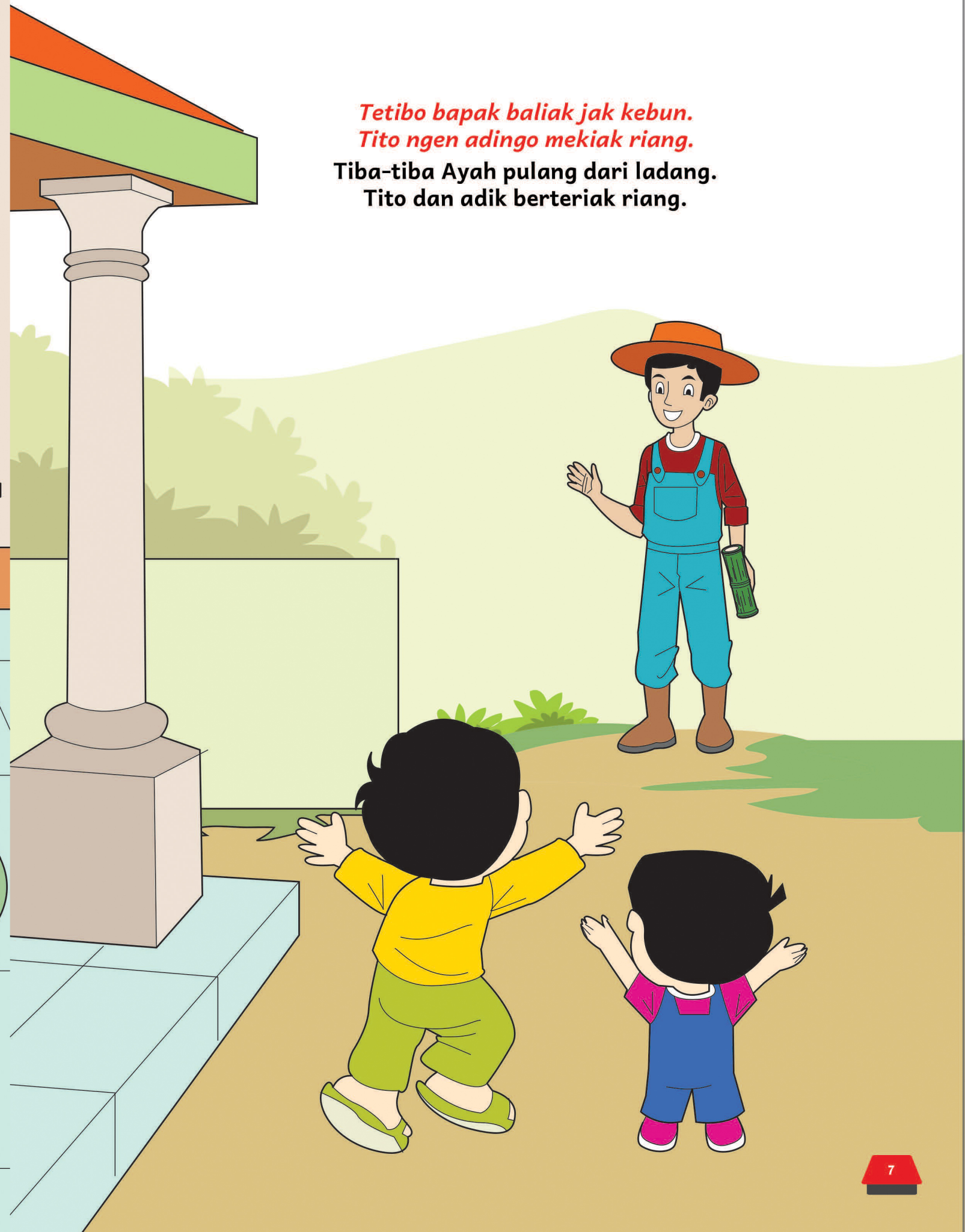
Tito mencoba memasukan uang tersebut.
Tito berhasil.



*Tito ado ide.
Tanci tu dicelengka bae.*
Tito ada ide.
Uang tersebut ditabung saja.



*Tetibo bapak baliak jak kebun.
Tito ngen adingo mekiak riang.*
Tiba-tiba Ayah pulang dari ladang.
Tito dan adik berteriak riang.



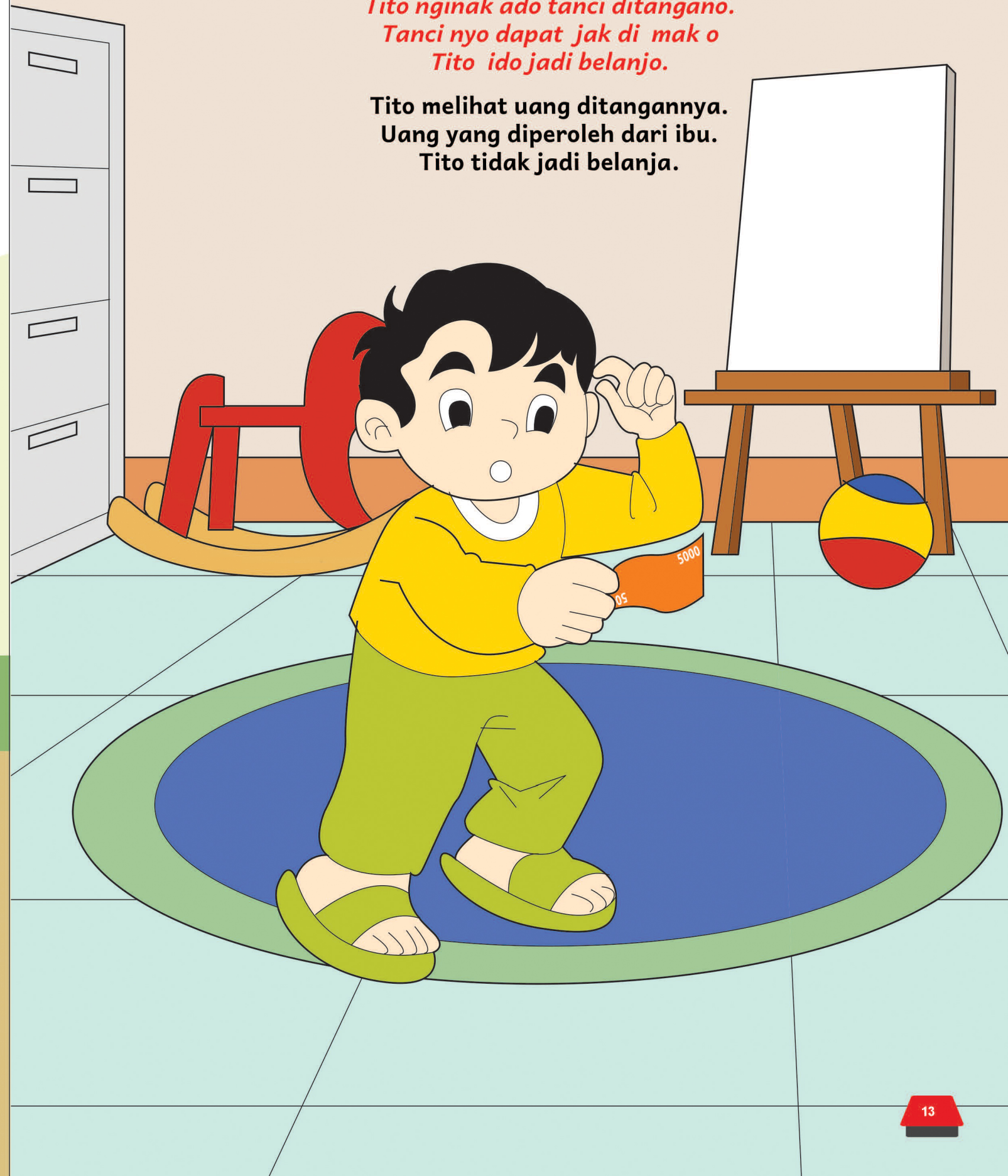
*Tito ngen adingo belaghi ke bapak.
Bak'o matak seguas bulua.*

**Tito dan adik berlari ke ayah.
Ayah membawa seruas bambu..**



*Tito nginak ado tanci ditangano.
Tanci nyo dapat jak di mak o
Tito ido jadi belanjo.*

**Tito melihat uang ditangannya.
Uang yang diperoleh dari ibu.
Tito tidak jadi belanja.**



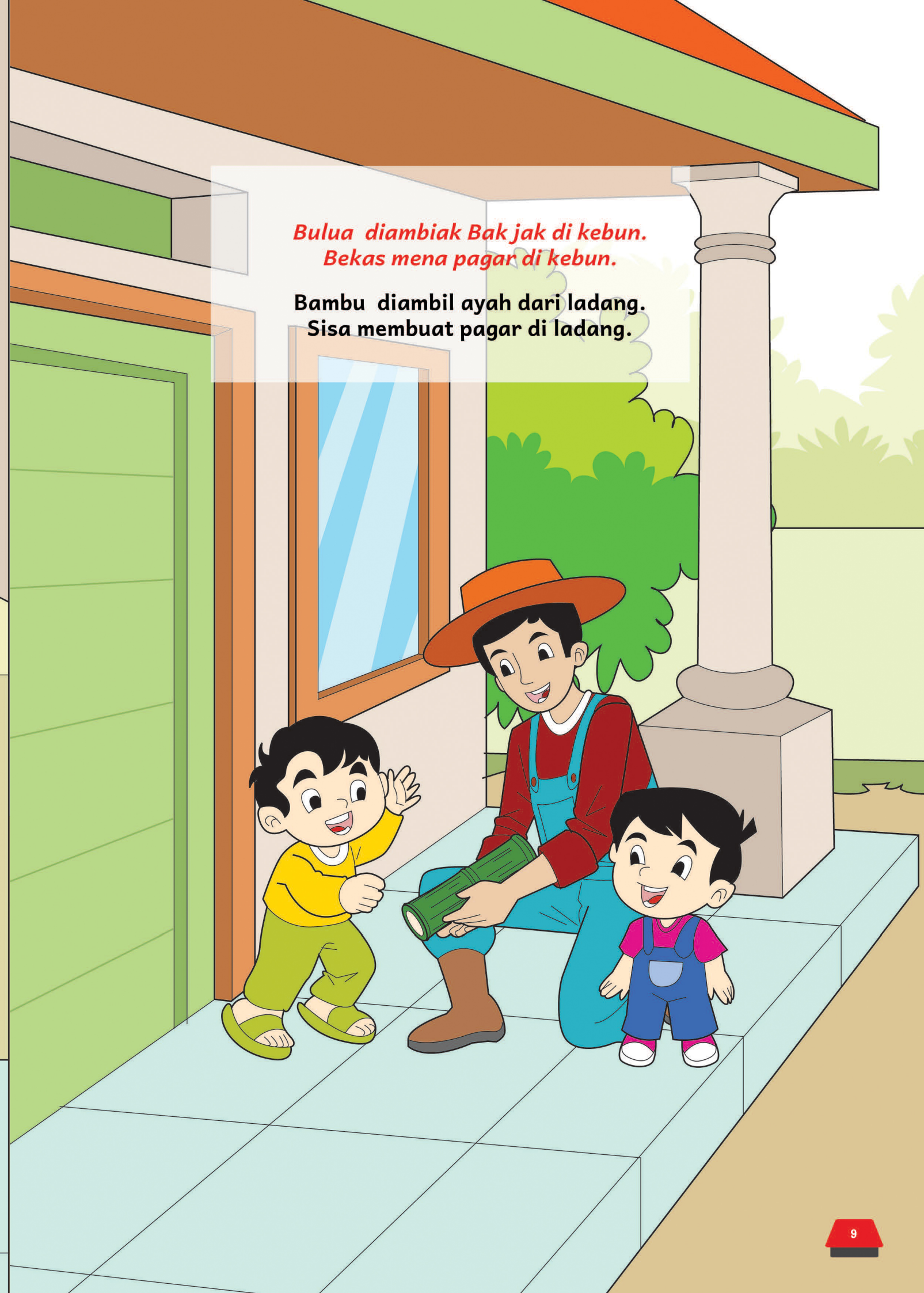
*Celengan bambu pun jadi.
Bapak bangga Tito kreatif.*

Celengan bambu pun jadi.
Ayah bangga Tito kreatif.



*Bulua diambiak Bak jak di kebun.
Bekas mena pagar di kebun.*

Bambu diambil ayah dari ladang.
Sisa membuat pagar di ladang.



*Tito ndak bulua tu.
Bak'o pun ngajung.
Tito senang nian.*

**Tito ingin memiliki bambu itu.
Ayah pun mengizinkannya.
Tito senang sekali.**



*Tito ndak mena celengan bulua.
Iluak celengan nekno.
Tito ditulung bak'o mena celengan.*

**Tito mau membuat celengan bambu.
Seperti celengan nenek.
Tito dibantu ayah membuat celengan**

